

**ANALISIS KERJASAMA INDONESIA DAN JEPANG DALAM  
INDONESIA-JAPAN ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT (IJEPA)  
TERKAIT PERPINDAHAN LIMBAH B3**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik*

*Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik*

*Universitas Andalas*



Oleh

**TRI SHINTA HD PUTRI**

**1510851004**

Pembimbing

**Anita Afriani Sinulingga, S.IP, M.Si**

**Maryam Jamilah, S.IP, M.Si**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2019**

## ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada praktik perpindahan limbah bahan beracun berbahaya atau B3. Peningkatan jumlah dan perpindahan limbah B3 oleh Negara maju tidak diikuti oleh fasilitas yang memadai; baik dari segi teknologi, wilayah tampung, aturan lingkungan yang tumpang tindih dan biaya pengolahan limbah yang mahal. Sehingga praktik ini mengancam kesehatan manusia dan kerusakan lingkungan hidup di Negara berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis alasan terbentuknya Perjanjian Kemitraan Ekonomi Indonesia-Jepang (IJEPA) dalam mengakomodir transfer limbah B3 sebagai salah satu komoditas yang mendapat perlakuan pengurangan tarif dan non tarif layaknya komoditas perdagangan. Jenis penelitian ini adalah studi kepustakaan dengan metode formal dalam Hubungan Internasional oleh D.Marc Kilgour dan Yael Wolinsky mengenai *Game Theory and International Environmental Policy*. Konsep yang digunakan merupakan hasil sintesa tulisan Robert Keohane dan Kenneth A.Oye dalam tulisan Maryam Jamilah yang mengidentifikasi *self-interest* dan *mutual benefit* sebagai alasan terbentuknya kerjasama internasional. Kemudian, hasil penelitian menunjukkan bahwa kerjasama IJEPA disepakati karena pertama, keuntungan bersama dalam kerjasama yang berupa fasilitas perdagangan dari komoditas, jasa dan investasi kedua negara lebih besar daripada sanksi yang diberikan konvensi Basel sebagai pertimbangan atas kerugian bersama. Kedua, kepentingan nasional Indonesia yang berupa pembangunan fasilitas industri, kemudahan akses pasar dan pengurangan tarif perdagangan dapat terakumulasi melalui IJEPA, disisi lain Jepang dapat mempromosikan kebijakan 3R, mengurangi jumlah limbah B3 di negara dan mengamankan penduduknya dari pencemaran lingkungan. Karenanya IJEPA disepakati sebagai sebuah kerjasama internasional.

**Kata Kunci:** Limbah B3, IJEPA, Kerjasama Internasional

## ABSTRACT

*This research is based on the practice of transferring hazardous or B3 toxic waste. Increasing the number and transfer of B3 waste by developed countries is not followed by adequate facilities; both in terms of technology, accommodated area, overlapping environmental rules and expensive waste treatment costs. So that, the practices threatens human health and environmental damage in developing countries. This study aims to analyze the reasons for the formation of the Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement (IJEPA) in accomodating the transfer of B3 waste as one of the commodities treated with a reduction in tariffs and non-tariffs like trade commodities. This type of research is a literature study with formal methods in International Relations by D.Marc Kilgour and Yael Wolinsky regarding Game Theory and International Environmental Policy. The concept used the result of the synthesis of the writings of Robert Keohane and Kenneth A. Oye in Mary Jamilah's writings that identify self-interest and mutual benefits as the reason for the formation of international cooperation. Then, the results of the study show that the IJEPA cooperation was agreed upon because firstly, the mutual benefit of cooperation in the form of trade facilities from commodities, services and investments of the two countries outweighed the sanctions given by the Basel convention in consideration of mutual defection. Secondly, Indonesia's national interests in the form of industrial facilities development, ease of market access and reduction of trade rates can be accumulated through IJEPA, on the other hand Japan can promote 3R policies, reduce the amount of hazardous waste in the country and secure its population from environmental pollution. Therefore the IJEPA was agreed as an international collaboration.*

**Keyword:** Hazardous Waste, IJEPA, International Cooperation

